

BAB IV
ANALISIS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
***QUANTUM PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN**
KREATIFITAS ANAK DI TK ISLAM HIDAYATUL
MUBTADI-IEN TAMBAKHARJO SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2014-2015

**A. Gambaran Umum TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien
Tambakharjo Semarang**

**1. Tinjauan Historis Sejarah Berdirinya TK Islam Hidayatul
Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang**

Dahulu sebelum adanya TK terlebih dahulu sudah ada TPQ. Kemudian karena santri yang diajar di TPQ bertambah banyak, ada gagasan dari masyarakat untuk mendirikan sebuah taman kanak-kanak. Gagasan tersebut dilatar belakangi karena pada saat itu belum ada sebuah sekolah khusus untuk anak-anak, seperti taman kanak-kanak (TK). Maka menurut masyarakat perlu didirikannya sebuah sekolah guna menyediakan pendidikan pra-sekolah untuk putra-putri kaum muslimin dengan kualitas dan biaya yang terjangkau untuk kalangan menengah ke bawah.

Sekolah tersebut berdiri di sebidang tanah yang luasnya 437 m². Tanah tersebut berupa pekarangan yang dimiliki oleh salah seorang warga Tambakharjo. Kemudian dengan bantuan dana warga dan pemerintah setempat, kemudian didirikanlah sebuah sekolah untuk anak-anak.

Pada tanggal 6 Januari 2006, didirikanlah sebuah sekolah untuk anak-anak dan diberi nama TK Hidayatul Mubtadi-ien. Setelah itu dibentuklah komite Sekolah/pengurus Sekolah untuk sekolah tersebut. Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu anak didik, mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.¹

2. Visi dan Misi dan Tujuan TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang

Adapun Visi dan misi TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang, yaitu :

- a. Visi TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang.
“Pengembangan diri dalam mencapai puncak prestasi untuk menjadi insan Islami”.
- b. Misi TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang.
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

¹ Dokumen TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang

- 2) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi yang dimiliki
 - 3) Meningkatkan perilaku disiplin dan tatakrma.
 - 4) Mencetak generasi Islam yang taqwa, berakhlak mulia, sehat jasmani, sehat rohani, cerdas, terampil, dan percaya diri.
- c. Tujuan TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang.
- “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia seutuhnya yang bertaqwa, berilmu, serta memiliki budi pekerti dan akhlaq yang mulia”.²

3. Identitas Sekolah

Nama TK : TK Islam Hidayatul Muftadi-ien
Alamat Lengkap : Jl. Stasiun. Gang IV Rt: 03 Rw: 01
Tambakharjo Semarang Barat
Kode Pos : 50145
Izin Operasional : 25 September 2003
Kepala TK : Suwarni, S.Pd.³

² Dokumen TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

³ Dokumen TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

4. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

Guru merupakan salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo tahun pelajaran 2014-2015 adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah : 1 orang
- b. Guru kelas : 2 orang⁴

Tabel 1

Data Guru Dan Tenaga Pembantu di TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

No.	Nama	NIP	Pendidikan	Jabatan
1.	Suwarni, S.Pd.	19640409 198902 2 001	S1	Kepala sekolah
2.	Anik Yuliani H, S.Pd.	-	S1	Guru
3.	Hana Alina, S.Pd.	-	S1	Guru

5. Keadaan Siswa

Siswa sebagai subyek pendidikan di TK Islam Hidayatul Muftadi-ien yang berasal dari desa Tambakharjo sendiri.

⁴ Dokumen TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

Tabel 2
Jumlah siswa TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien
Tambakharjo Semarang

No.	Kelompok / Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	A	11	6	17
2	B	14	10	24
	Jumlah	25	16	41

Jumlah siswa laki-laki sebanyak 25 anak, dan siswa perempuan 16 anak. TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien mempunyai 2 kelas, untuk kelas TK A dan TK B. Usia 4-5 tahun di kelompokkan ke dalam TK A sedangkan usia 5-6 tahun di kelompokkan ke dalam TK B.⁵

Keadaan siswa siswi di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien bisa dibidang cukup kreatif, hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diraih anak TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien. Prestasi yang diraih sebagai berikut:

⁵ Dokumen TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang

Tabel 3
Prestasi yang di raih anak TK Islam Hidayatul
Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang⁶

No.	Nama Lomba	Tingkat	Hasil	Keterangan
1.	Lomba Mewarnai bersama Indomart		Juara III	2011
2.	Pentas seni	Kecamatan		2011
3.	Mewarnai, menggunting dan menempel	Kecamatan		2010
4.	Gebyar kreasi budaya jateng	Kecamatan		2013
5.	Peserta pilihan konser drumband hut wonderia			2013
6.	Peserta konser drumband hut wonderia			2014
7.	Gita swara drum child competition	Kabupaten		2013
8.	Gita swara drum child competition di kampus III IAIN Walisongo			2013

⁶ Dokumen TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan yang dimaksud dalam bahasan ini adalah segala sesuatu yang meliputi gedung sekolah dan segala isinya serta lingkungan sekitar yang digunakan sebagai bahan pendukung keberhasilan pendidikan dan pengajaran di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo.

Dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo kini sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo sudah dapat dibilang cukup memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

**Daftar Sarana Dan Prasarana TK Islam Hidayatul
Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja belajar	60	Baik
2.	Kursi belajar	60	Baik
3.	Ruang kelas	2	Baik
4.	Ruang guru/kantor	1	Baik
5.	Kamar kecil/wc	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Tempat wudlu	3	Baik
8.	Meja guru	5	Baik
9.	Kursi guru	5	Baik
10.	Lemari	8	Baik
11.	Tape recorder	2	Baik
12.	Jungkitan	1	Baik
13.	Ayunan	1	Baik

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
14	Papan seluncur	2	Baik
15.	Tangga majemuk	1	Baik
16.	Komedi putar	1	Baik
17.	Kipas angin	4	Baik
18.	Bel sekolah	1	Baik
19.	Papan tulis	2	Baik
20.	Papan absen	2	Baik
21.	Papan peraga	2	Baik
22.	Pigura	10	Baik
23.	Balok	10	Baik
24.	Puzzle	30	Baik
25.	Rak mainan	2	Baik
26.	Jam dinding	3	Baik
27.	Tempat sampah kelas	2	Baik ⁷

B. Kurikulum TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

Kurikulum merupakan alat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan. Kurikulum yang digunakan di TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Dalam mengembangkan kurikulum TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 dengan mata pelajaran sebagai berikut: Bidang Pengembangan, Muatan Lokal Dan Pengembangan Diri.

⁷ Dokumen TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang

1. Bidang Pengembangan Terbagi Menjadi Dua Yaitu:

a. Bidang Pengembangan Pembiasaan

Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, dan aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian dari aspek perkembangan.

b. Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang ini meliputi berbahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.

2. Muatan Lokal

a. Bahasa Jawa

Tujuan: Mengenalkan kepada anak bahasa jawa secara sederhana.

b. Beternak ikan

Tujuan: mengenalkan lingkungan tambak, menanamkan jiwa mandiri pada anak, dan kelak bisa bermanfaat dalam kehidupan nyata.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, pemberian teladan, kegiatan terprogram. Tujuannya mengembangkan bakat yang dimiliki anak sejak dini. Berdasarkan ketentuan kurikulum diatas bisa dilihat dalam tabel:

Tabel 5
Struktur Kurikulum TK Islam
Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang

NO.	Komponen	Alokasi Waktu Kelas	
		A	B
A	Bidang Pengembangan Pembiasaan		
	1. Moral Dan Nilai-Nilai Agama	15	15
	2. Sosial, Emosional, Dan Kemandirian	15	15
	Jumlah	30	30
B	Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar		
	1. Bahasa	20	20
	2. Kognitif	20	20
	3. Fisik Motorik	20	20
	4. Seni	15	15
	Jumlah	75	75
C	Muatan Lokal		
	1. Bahasa Jawa	5	5
	2. Beternak Ikan	5	5
	Jumlah	10	10
D	Pengembangan Diri		
	1. BTA	5	5
	2. Hafalan Do'a Dan Surat Pendek	5	5
	3. Menari dan Drumband	5	5
	Jumlah	15	15

4. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang digunakan adalah sistem paket sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum, yaitu:

Tabel 6
Pengaturan Beban Belajar TK Islam Hidayatul
Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang

Kelas	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka/ Menit	Jumlah Jam Pembelajaran Per-Minggu	Minggu Efektif Per-Tahun Ajaran	Waktu Pembelajaran (Jam) Per-Tahun
A	30 Menit	24 Jam	34 Minggu	816 Jam
B	30 Menit	24 Jam	34 Minggu	816 Jam

C. Proses Pembelajaran di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang Tahun 2014-2015

Proses kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam 07.00-09.30 WIB. Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai orang tua murid diharapkan telah mengantarkan anak didiknya pada jam 06.50, hal ini dimaksudkan untuk mengefektifkan proses kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan belajar mengajar, guru mengajarkan kepada anak didik meliputi tiga aspek yaitu: pembiasaan, bidang pengembangan kemampuan dasar, dan pengembangan. Seperti diamanatkan kurikulum tahun 2005 bagi lembaga RA.

Pengembangan kemampuan dasar seperti: mengajarkan membaca huruf abjad dan huruf hijaiyah.

Adapun kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui rencana kegiatan harian (RKH) yang sudah di rencanakan. RKH adalah semacam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan di TK. Kegiatan mengajar di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan (\pm 30 Menit)

Kegiatan pembukaan adalah kegiatan pemanasan. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai di dalam kelas, terlebih dahulu anak berbaris dan melakukan kegiatan jasmani di halaman sekolah. Kegiatan ini juga diisi dengan kegiatan berdo'a dan bernyanyi bersama. Setelah itu masuk ke kelas dan bersalaman dengan guru. Kemudian guru mengisi dengan bercakap-cakap sesuai dengan tema pada hari itu.

Dalam kegiatan pembukaan biasanya guru menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Guru menggunakan metode ini karena ketika anak berada dalam fase pra operasional, anak belum dapat berpikir dengan logika sehingga anak terbiasa dan membawa dampaknya seiring bertambahnya usia.

2. Kegiatan inti/materi (\pm 60 Menit)

Pada kegiatan ini anak diberikan materi, materi ini sudah terjadwal setiap harinya. Proses kegiatan belajar

mengajar di tempatkan di dalam kelas, di dalam kelas guru telah menata dan menyiapkan berbagai permainan sesuai tema dan sub tema dengan indikator yang ingin dicapai.

3. Istirahat (\pm 30 Menit)

Dalam kegiatan istirahat yang pertama dilakukan adalah kegiatan makan bersama dengan alokasi waktu 15 menit, kegiatan makan bersama di adakan untuk meminimalisir anak jajan sembarangan dan membiasakan hidup hemat.

Sebelum makan bersama guru mengajak anak didik untuk mencuci tangannya terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anak berperilaku hidup sehat dan bersih. Setelah mencuci tangan guru dan anak membaca do'a sebelum makan, hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam pada anak. Makanan yang dimakan pada kegiatan makan bersama adalah makanan yang dibawa dari rumah masing-masing anak, atau makanan bekal. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya setelah makan bersama adalah istirahat. Pada saat istirahat anak-anak dipersilahkan untuk bermain bebas, baik bermain dengan mainan yang ditempatkan di dalam kelas maupun bermain dengan mainan yang berada di halaman sekolah.

4. Kegiatan penutup (± 30 menit)

Dalam kegiatan penutup ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengulas dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari tersebut
- b. Guru memberi pesan kepada anak didik
- c. Berdo'a sebelum pulang
- d. Bersalaman dengan guru⁸

Untuk mencapai tujuan pendidikan guru mempunyai metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan dengan usia anak TK. Para guru TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo menggunakan beberapa metode pengajaran yang diintegrasikan dengan strategi pembelajaran *quantum playing* diantaranya yaitu:

- a. Pembiasaan dan keteladanan
- b. Bercerita
- c. Pemberian tugas
- d. Karya wisata
- e. Tanya jawab
- f. Bermain peran

Disamping melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bersifat intrakurikuler, TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo juga melaksanakan kegiatan yang bersifat

⁸ Wawancara dengan Ibu Anik, Guru TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang, pada Tanggal 27 November 2014

ekstrakurikuler. Adapun jenis kegiatannya mencakup drumband, seni tari, baca tulis Al-Qur'an (BTA).

D. Analisis Tentang Kegiatan Belajar Mengajar dalam Rangka Pengembangan Kreatifitas Anak

1. Kreatifitas anak

Program ini terjadi dari kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk mencapai kemampuan-kemampuan tertentu sesuai dengan perkembangan anak dalam pengembangan kemampuan dasar.

2. Daya cipta

Pengembangan daya cipta adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat anak didik kreatif dalam bertutur kata, berolah tangan, dan tubuh sebagai latihan motorik halus maupun kasar. Disini anak di ajak mengenal cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya. Dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah dikuasai, seperti membuat mainan sendiri (melihat, menempel, membentuk, memotong, menggunting, dan lain-lain), melakukan ekspresi gerak menurut musik atau irama yang di dengar.

3. Kemampuan berbahasa

Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan sosialnya. Kemampuan berbahasa yang diharapkan dicapai antara lain:

- a. Dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dan sebagainya.
 - b. Menirukan kembali urutan angka, urutan kata, (latihan pendengaran)
 - c. Berbicara lancar dengan menyanyikan lagu anak-anak.
 - d. Mengenal kata-kata yang menunjukkan posisi seperti di dalam, diluar, diatas, dibawah.
 - e. Bercerita tentang kejadian secara sederhana dan lain-lain,
4. Daya pikir

Pengembangan daya pikir bertujuan agar anak mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya. Kemampuan yang diharapkan dicapai adalah:

- a. Menyebutkan urutan bilangan
 - b. Mengenal lambang bilangan
 - c. Menyebut nama-nama hari dan bulan
 - d. Menyebut dan mengelompokkan warna
 - e. Memasang benda sesuai pasangannya.
5. Ketrampilan

Pengembangan ketrampilan bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak. Kemampuan yang dimaksud adalah:

- a. Mencontoh dan menjiplak angka

- b. Menggambar bebas dengan menggunakan crayon, pensil warna, dan lain-lain.
- c. Mewarnai gambar yang sudah tersedia
- d. Menggunting kertas mengikuti garis lurus, lengkung, gelombang dan zig-zag.
- e. Menciptakan kreasi dengan menempel.

6. Jasmani

Pengembangan jasmani bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan motorik kasar dan berolah tubuh untuk perkembangan kesehatannya. Kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Merayap
 - b. Merangkak
 - c. Melempar dan menangkap bola
 - d. Menari
 - e. Menendang dan memantulkan bola
 - f. Berjalan di atas titian
7. Faktor pendorong dan penghambat kreatifitas

Kreatifitas adalah suatu bentuk aktifitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat orisinal. Berdasarkan wawancara dan observasi terdapat beberapa faktor yang mendorong dan menghambat kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo.

Menurut penuturan Ibu Suwarni, faktor yang mendorong kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo yaitu:

- a. Guru pengajar, yaitu apabila guru tersebut kreatif maka memungkinkan menjadi suatu kelas yang kondusif bagi pengembangan kreatifitas
- b. Memberikan apa yang menjadi hak anak didik.

Faktor yang menghambat kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo menurut ibu suwarni belum ada hambatan yang signifikan. Karena semua berjalan cukup baik, misalnya ada sikap orang tua yang kurang baik yang menghambat pengembangan kreatifitas anaknya, maka orang tua di panggil diajak berdialog sehingga menjadi baik, atau sikap guru yang kurang maka guru di beri himbauan dan pengarahan.⁹

E. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Playing* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo Semarang Tahun Pelajaran 2014-2015

Berdasarkan penelitian di lapangan secara umum proses kegiatan belajar mengajar di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien

⁹ Wawancara dengan Ibu Suwarni, kepala sekolah TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo Semarang, pada Tanggal 26 November 2014

Tambakharjo terpacu pada peningkatan kreatifitas, intelektualitas, dan spiritualitas peserta didiknya. Penggunaan strategi pembelajaran, pemercepatan belajar dengan alat-alat permainan dalam aktifitas bermain, menjadi alternatif yang harus dipilih guna mencapai tujuan pendidikan.

Strategi pembelajaran *quantum playing* adalah salah satu strategi yang di anggap sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo. Strategi pembelajaran *quantum playing* lebih bersifat humanis (manusiawi) karena dalam belajar anak dikembalikan pada fitrahnya yaitu bermain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo, serta observasi langsung ke lapangan di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo maka diperoleh data-data terkait dengan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo, yaitu sebagai berikut:

TK Islam Hidayatul Muhtadi-ien Tambakharjo di lengkapi dengan bermacam-macam alat permainan, baik alat permainan pasif maupun aktif. Menurut ibu Anik Yuliani H, S.Pd. peralatan bermain di TK ini cukup banyak, ada alat bermain di luar (*outdoor*) maupun di dalam ruangan atau kelas (*indoor*). Contoh: alat bermain diluar seperti ayunan, prosotan, jungkitan, tangga majemuk, komedi putar dan lain-lain. Sedangkan alat bermain di

dalam ruangan seperti balok, puzzle dan alat-alat bermain yang disesuaikan dengan nama sentra yang ada di dalam kelas.

Berbagai jenis permainan dapat dilakukan anak melalui jenis permainan pasif dan jenis permainan aktif, baik itu kegiatan bermain di dalam maupun diluar ruangan misalnya melipat, menyusun balok, menggambar, bermain drama dan lain-lain. Banyak hal yang bisa dipelajari melalui bermain, diantaranya bersosialisasi, kreatifitas, disiplin, dan belajar moral.

TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo ini menerapkan strategi pembelajaran *quantum playing* karena ada beberapa manfaat dari strategi ini yakni manfaat fisik, manfaat terapi, manfaat edukatif, manfaat kreatif, manfaat sosial dan manfaat moral. Menurut ibu Anik Yuliani H, S.Pd mengatakan bahwa “proses belajar mengajar di TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo ini dilaksanakan dengan melihat rencana kegiatan harian (RKH), dan melaksanakan RKH menggunakan strategi pembelajaran *quantum playing* dan diintegrasikan dengan beberapa metode pembelajaran seperti: metode cerita, metode pembiasaan dan keteladanan, karya wisata, metode tanya jawab, metode sosio drama, dan metode bermain peran.¹⁰

Pembelajaran di TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo disusun sedemikian rupa sehingga menyenangkan dan menggembarakan anak-anak. Dalam strategi ini anak di tuntut

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Anik, Guru TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang, pada Tanggal 27 November 2014

terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengeluarkan minat bakat mereka.

Seperti pada tema tanaman, dengan sub tema: macam-macam tanaman. Misalnya sebelum bermain, guru memberikan pijakan lingkungan bermain, pijakan pengalaman sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain, kemudian penilaian.

Pijakan lingkungan bermain merupakan ruangan atau kelas yang didalamnya berisi beberapa peralatan permainan dan benda-benda yang bisa digunakan untuk memanipulasi objek. Dalam subtema macam-macam tanaman, menurut Ibu Hana Alina di tempatkan di sentra bahan alam dan sains yang di dalamnya berisi peralatan mainan manipulatif seperti: air, daun, batu, biji-bijian, pasir, sekop, corong, ember, dan lain-lain.¹¹

Setelah pijakan lingkungan bermain di tentukan, guru memberikan Pijakan Sebelum Bermain, Dengan Cara:

1. Guru memberikan informasi tentang macam-macam tanaman
2. Guru menginformasikan tentang jenis-jenis tanaman.
3. Guru mengenalkan dan menggabungkan kosa kata baru yang mendukung pengalaman bermain yang berkaitan dengan tema macam-macam tanaman.
4. Setelah anak mengerti dan siap bermain, anak-anak dipersilahkan untuk mulai bermain.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Lina, Guru TK Islam Hidayatul Mubtadien Tambakharjo Semarang, pada Tanggal 28 November 2014

Pijakan Selama Bermain:

1. Guru memastikan semua anak terlibat aktif dalam bermain.
2. Guru melihat-lihat dan memberi pertanyaan positif jika ada anak yang terlihat kreatif
3. Mencatat yang dilakukan anak selama bermain.
4. Mendokumentasikan hasil karya anak berupa gambar atau foto.
5. Membuat transisi, guru memberitahu anak-anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan bermainnya.

Pijakan Setelah Bermain:

1. Memberitahukan sisa waktu sebelum waktu habis.
2. Membereskan aksesoris permainan yang sudah digunakan, hal ini bertujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin pada anak.
3. Bertanya pada anak tentang apa yang di dapat selama bermain, dan memperkuat konsep yang telah diperoleh anak pada saat bermain tadi.

Dalam penerapan *quantum playing*, guru memiliki peran yang penting bagi peningkatan kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo. Menurut ibu Anik, peran guru TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo dalam pembelajaran antara lain: “guru berperan sebagai teman belajar (*fasilitator*) yang mampu memahami berbagai kondisi anak didik”.

Proses belajar mengajar selalu diawali dengan kegiatan pembukaan, yang di dalamnya berisi kegiatan pemanasan yang merupakan media bagi guru untuk memahami kondisi psikis anak didik, diantaranya untuk mengetahui apakah anak dalam kondisi sehat atau sakit secara fisik, sekaligus mengetahui masalah yang dihadapi masing-masing anak. Upaya tersebut di tindak lanjuti dengan memberikan konseling bagi anak bermasalah untuk menciptakan suasana menyenangkan yang harapannya anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Selanjutnya mengenai guru dalam mengevaluasi kegiatan bermain yang dilakukan anak serta melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan suatu program yang dibuat oleh guru secara tertulis untuk melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari:

- a. RKB (Rencana kegiatan bulanan)
- b. RKM (rencana kegiatan mingguan)
- c. RKH (rencana kegiatan harian)

Ibu Suwarni selaku kepala TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo menjelaskan bahwa “evaluasi dilakukan setiap saat”, senada dengan ibu anik, ibu Anik menambahkan “evaluasi dilakukan setiap saat, dengan melihat sikap, proses, dan hasil bermain anak”.

Upaya peningkatan kreatifitas anak melalui strategi *quantum playing* dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur diantaranya guru, anak didik, alat permainan yang memadai dan

mengandung unsur edukatif khususnya perkembangan kreatifitas, juga interaksi antara anak dengan sesama teman. Interaksi antara anak dengan alat bermain, juga interaksi siswa dengan guru dalam kegiatan bermain.

Penerapan strategi pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak menurut penjelasan ibu Suwarni, ada beberapa alat permainan yang biasa digunakan para guru TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo dalam usaha meningkatkan kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo dan tekniknya:

1. Pengembangan Bahasa Anak.

Dalam mengembangkan bahasa anak, biasanya guru menggunakan permainan seperti boneka tangan, buku gambar atau cerita, telepon-teleponan, caranya: anak diajak berbicara dengan bonekanya walaupun hanya dengan beberapa kalimat, membacakan isi buku tersebut dan memerintahkan menceritakan kembali cerita secara sederhana, dengan permainan ini menurut ibu Lina anak diharapkan bisa fasih dan lancar berbicara.¹²

2. Pengembangan Intelektual Anak.

Dalam pengembangan intelektual anak, biasanya guru menggunakan permainan puzzle, papan warna-warni, mainan

¹² Wawancara dengan Ibu Suwarni, kepala sekolah TK Islam Hidayatul Muftadi-ien Tambakharjo Semarang, pada Tanggal 26 November 2014

berbagai bunyi, caranya: guru memberikan puzzle dan membiarkan anak mengelompokkan sesuai bentuknya, anak diberi kesempatan memasang kembali sesuai ukuran dan warnanya, mengajak anak untuk mendengar berbagai bunyi dan menyebutkan isi suara asalnya.

3. Pengembangan Sosial Anak.

Dalam pengembangan sosial anak, biasanya guru menggunakan permainan alat-alat transportasi, alat dokter-dokteran, caranya diintegrasikan dengan metode bermain peran, anak diberikan peran supir atau penumpang, dan anak bisa bersosialisasi dengan temannya melalui perannya, dan diajak bermain dengan temannya sesuai dengan peran yang disukainya.

4. Pengembangan Kreatifitas Anak.

Dalam pengembangan kreatifitas anak, biasanya guru menggunakan berbagai alat gambar/lukis, berbagai macam ukuran, bentuk dan kualitas kertas, pensil berwarna, gunting, krayon, sedotan, biji-bijian, dan seterusnya.

5. Pengembangan Emosi Anak.

Dalam pengembangan emosi anak, biasanya guru menggunakan alat permainan seperti pasir, bak pasir, balok bangunan, caranya memberikan penjelasan kepada anak untuk bereksplorasi, berkreasi, dengan alat permainan pasir dalam pengawasan, menyuruh anak untuk membuat sebuah bangunan.

6. Pengembangan Motorik Anak.

Dalam pengembangan motorik anak, biasanya guru menggunakan permainan imajinatif seperti mobil-mobilan, audio visual, cermin, alat-alat tulis, caranya anak-anak dibuat berkelompok, diberi kesempatan secara bergantian mendorong, menarik, menaiki alat transportasi, anak diperintahkan mendengarkan lagu yang menyenangkan, akan tetapi sederhana, di ajak menggerakkan badan sesuai irama, anak dibiasakan untuk mengurusinya, seperti berpakaian, mandi, menyisir rambut, anak diberikan alat untuk membuat garis.

7. Pengembangan Jasmani.

Dalam pengembangan jasmani, guru biasanya menggunakan bola dan peralatan olahraga, sepeda, lompat tali, caranya anak diajarkan menangkap, menendang, dan mengayunkan kaki dengan baik, anak dilatih menggunakan sepeda roda dua agar mengimbangi badannya, anak diajak berlompat-lompat agar fisiknya stabil.

8. Pengembangan Moral/Agama.

Dalam pengembangan moral dan agama, biasanya guru menggunakan permainan seperti kartu huruf hijaiyah, caranya anak dijelaskan secara bertahap, anak diperintahkan mengurutkan kartu yang telah disediakan, diperkenalkan bagaimana cara membaca dan mengucapkannya.

9. Menanamkan Disiplin Pada Anak.

Dalam menanamkan disiplin pada anak, biasanya guru membuat jadwal kegiatan sehari-hari, pensil kertas dan lem, caranya berdiskusi membuat kegiatan sehari-hari, merapikan kembali mainan yang habis dipakai, semuanya di tulis atas dasar kesepakatan.

Strategi *quantum playing* membawa pengaruh yang besar terhadap kreatifitas anak di TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo. Hal ini dibuktikan anak lebih antusias menanyakan suatu hal yang belum dipahami dan mempraktekkan apa yang diberikan guru dari proses pembelajaran yang menggunakan *quantum playing*.¹³

¹³ Wawancara dengan Ibu Suwarni, kepala sekolah TK Islam Hidayatul Mubtadi-ien Tambakharjo Semarang, pada Tanggal 26 November 2014